

ABSTRAK

Liver is the central metabolism and detoxification. Alcoholic hepatitis is a syndrome of inflammation of the liver, which generally occurs due to alcohol consumption progressively over a long period of time. *Centela asiatica* is a plant that believe to be hepatoprotector because there is antioxidant substance . The purpose of this study was to examine the effectiveness of extract pegagan (*Centela asiatica*) in the rehabilitation of alcoholic liver in mice (*Mus musculus*) through observation of SGOT and SGPT.

This study is pure experimental with *pretest posttest control group design*. Subject posttest control group research are mice (*Mus musculus*) androgynous male Swiss Webster age of 2-3 months with weight \pm 20 grams, totaling 30 subject were randomized into 6 groups, each group consisted of 5 mice. Alcoholic induction by red wine 14.7% as much as 1.12 mg / 20g BB orally 1 time a day for 21 days. Extract pegagan (*Centela asiatica*) was administered orally in accordance with the group. Sampling SGOT and SGPT done 3 times through orbital vein. The data was analyzed by one-way ANOVA followed Tuckey HSD test.

Induction of 14.7% alcohol cause liver damage, evident from the significant increase is in the levels of SGOT and SGPT enzymes ($p = 0,000$). Induction of *Centella asiatica* leaf extract (*Centella asiatica*) has been shown to reduce levels of SGOT and SGPT enzymes ($P = 0,000$). SGPT value decrease of 13,10 IU/L and SGOT of 12,04 IU/L with Tuckey HSD test showed the effectiveness of *Centella asiatica* leaf extract (*Centella asiatica*) in improving liver function.

Keyword : Alcoholic hepatitis, SGOT, SGPT, *Centela asiatica*

INTISARI

Hepar merupakan pusat metabolisme dan detoksifikasi. Hepatitis Alkoholik merupakan sindroma peradangan pada hepar yang pada umumnya terjadi karena konsumsi alkohol secara progresif dalam jangka waktu yang lama. Daun pegagan (*Centela asiatica*) merupakan tumbuhan yang dipercaya sebagai hepatoprotektor karena didalamnya mengandung berbagai senyawa antioksidan. Tujuan penelitian ini untuk menguji efektifitas ekstrak daun pegagan (*Centela asiatica*) dalam rehabilitasi hepar alkoholik pada mencit (*Mus musculus*) melalui pengamatan kadar SGOT dan SGPT.

Penelitian ini merupakan penelitian eksperimental murni dengan rancangan *pretest posttest control group design*. Subjek penelitian adalah mencit (*Mus musculus*) berkelamin jantan, galur Swiss Webster usia 2-3 bulan dengan berat badan \pm 20 gram, berjumlah 30 ekor yang di acak menjadi 6 kelompok, masing masing kelompok terdiri dari 5 ekor subjek. Induksi alkoholik dilakukan dengan pemberian anggur merah 14,7% sebanyak 1,12 mg/20gBB peroral 1 kali sehari selama 21 hari. Ekstrak daun pegagan (*Centela asiatica*) diberikan secara peroral sesuai dengan kelompoknya. Pengambilan sampel SGOT dan SGPT dilakukan 3 kali melalui sinus orbita. Data dianalisi dengan one way anova dilanjutkan uji *Tuckey HSD*.

Induksi alcohol 14,7% menyebabkan kerusakan hepar, terlihat dari peningkatan signifikan kadar enzim SGOT dan SGPT ($p=0,000$). Induksi ekstrak daun pegagan (*Centella asiatica*) terbukti menurunkan kadar enzim SGOT dan SGPT ($p=0,000$). Nilai penurunan SGPT sebesar 13,10 IU/L dan SGOT sebesar 12,04 IU/L dengan uji *Tuckey HSD* menunjukkan efektifitas ekstrak daun pegagan (*Centella asiatica*) dalam memperbaiki fungsi hepar .

Keyword : Hepatitis alkoholik, SGOT, SGPT, *Centela asiatica*